

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman modal asing memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Dapat diartikan, ketika terjadi perubahan berupa kenaikan penanaman modal asing, maka akan diikuti oleh perubahan penurunan ketimpangan pembangunan ekonomi, dan begitupun sebaliknya.
2. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Dapat diartikan, ketika terjadi perubahan berupa kenaikan pengeluaran pemerintah, maka akan diikuti oleh perubahan penurunan ketimpangan pembangunan ekonomi, dan begitupun sebaliknya.
3. Secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu penanaman modal asing dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap variabel terikat yakni ketimpangan pembangunan ekonomi.
4. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh penanaman modal asing dan pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi sebesar 47,91%. Artinya

masih ada faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi sebesar 52,09%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, pengaruh penanaman modal asing dan pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Penanaman modal asing akan memacu timbulnya industri-industri baru dan perluasan industri lama yang pada akhirnya akan memperluas lapangan pekerjaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini tentu akan meningkatkan pembangunan di wilayah tersebut sehingga mampu mengurangi tingkat ketimpangan yang ada. Ini artinya diperlukan perbaikan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing seperti infrastruktur, kepastian hukum, keamanan, prosedur perijinan dan lainnya.
2. Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Ini artinya pengeluaran pemerintah yang telah dianggarkan melalui belanja langsung atau belanja pembangunan akan berdampak pada menurunnya tingkat ketimpangan yang ada. Anggaran yang ada dapat dialokasikan pada sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pada wilayah yang memiliki tingkat ketimpangan tinggi seperti Kota Cilegon. Sektor-sektor tersebut berupa sektor pendidikan serta kesehatan melalui perbaikan

serta peningkatan fasilitas pendidikan, kesehatan, serta pengadaan pelatihan-pelatihan keterampilan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada pemerintah dan lembaga terkait, yakni:

1. Pemerintah dan lembaga terkait harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi. Seperti pada penanaman modal asing dan pengeluaran pemerintah yang harus ditingkatkan khususnya pada wilayah yang memiliki tingkat ketimpangan tinggi seperti Kota Cilegon guna menunjang pembangunan antara wilayah sehingga mampu menurunkan tingkat ketimpangan yang ada.
2. Pemerintah harus lebih cermat dalam alokasi penggunaan penanaman modal asing pada sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Dana tersebut dapat dialokasikan terutama pada sektor-sektor yang mendapat perhatian lebih dari investor seperti sektor sekunder (industri) dan sektor tersier (hotel, restoran, konstruksi, listrik, gas, air, perdagangan, reparasi, perumahan, kawasan industri, perkantoran, transportasi, gudang, telekomunikasi dan jasa lainnya).
3. Pemerintah daerah dapat meningkatkan anggaran yang bersumber dari APBD untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan masyarakat serta memberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk

meningkatkan keterampilan mereka dalam rangka meningkatkan pembangunan di wilayahnya.